

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Gedongan Desa Bangunjiwo dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19

Zuhud Rozaki^{1*}, Nur Rahmawati¹, Arie Kusuma Paksi², Sofa Nur Azizah³ dan Yudhi Pramudya⁴

¹Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

³Alumni Gifu University, Japan

⁴Politeknik LPP Yogyakarta, Indonesia

*zaki@umy.ac.id

Abstrak: Pandemi membuat kehidupan masyarakat menjadi menurun terutama dari sisi ekonominya. Banyak upaya sudah dilakukan oleh berbagai pihak untuk membantu pemulihan ekonomi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa pandemi dengan mengembangkan UMKM dan kelompok sosial yang ada. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan peningkatan kapasitas mitra secara fisik. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada rentang bulan Januari – Maret 2021. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan mitra terkait strategi pemasaran dimasa pandemi ini. Kemudian juga dengan memperbaiki dan meningkatkan kapasitas kondisi mitra dari sisi fisik dan produksi. Mitra sangat antusias dan berkomitmen untuk mengembangkan usahanya meskipun masih pandemi. Harapannya dari pengembangan UMKM dan kelompok PKK di Dusun Gedongan ini, masyarakat di wilayah ini bisa meningkat kejahteraan dan terus berkembang meskipun pandemi mempengaruhi kehidupan mereka.

Kata Kunci: Kesejahteraan; Organisasi Masyarakat; Pandemi;UMKM

Abstract: *The pandemic has made people's lives decline, especially in the economy. Many efforts have been made by various parties to assist the economic recovery of the community. This service activity aims to improve the community's welfare during the pandemic by developing SMEs and existing social groups. The method used is outreach and physical capacity building of partners. This activity was conducted from January to March 2021. Efforts to improve community welfare in this service activity are carried out by increasing partner knowledge regarding marketing strategies during this pandemic. Then also by improving and increasing the capacity of partners in terms of physical and production conditions. Partner of this activity shows high motivation to improve their business during a pandemic and after. The hope is that from the development of SMEs and social groups in Gedongan Village, people in this region can improve their welfare and continue to develop even though the pandemic affects their lives.*

Keywords: *Welfare; Social Organization; Pandemic; SMEs*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 11 April 2022

Accepted: 8 Mei 2022

Published: 9 Juni 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5236>

How to cite: Rozaki, Z., Rahmawati, N., Paksi, A. K., Azizah, S. N., & Pramudya, Y. (2022). Peningkatan kesejahteraan masyarakat dusun gedongan desa bangunjiwo dalam menghadapi masa pandemi covid-19. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 683-690.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang masih mewabah hingga saat ini tentu berpengaruh terhadap tingkat perekonomian di masyarakat (Beilstein et al., 2020; Flood, 2010; Lai, Wang, Wang, & Hsueh, 2020), termasuk usaha masyarakat kecil menengah (UMKM) baik kecil maupun mikro yang mana hal itu disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat baik dalam bidang jasa atau barang begitupun juga kegiatan yang dilaksanakan di kelompok masyarakat yang kegiatannya banyak di tunda terlebih dahulu sampai waktu yang tidak ditentukan sehingga produktivitas kelompok masyarakat pun menurun (Shipton, McCartney, & McMaster, 2021; Taufik & Ayuningtyas, 2020). Pada masa seperti sekarang ini, kita perlu mengembalikan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan perekonomian di masyarakat tersebut dengan Menyusun ulang strategi dalam melakukan pelaksanaan pelaksanaan kegiatan usaha dan juga kelompok masyarakat tersebut (Aron et al., 2021). Kesejahteraan masyarakat menjadi pilar penting dalam ekonomi lokal dan nasional (Putri, Maryadi, & Bidarti, 2021; Tjahjono, Murdiyanto, & Widayanto, 2021; Windyastri, Retnowati, & Mudiyanto, 2021). UMKM menjadi sarana yang mampu digunakan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, yaitu melalui peningkatan ekonomi pemilik UMKM, kemudian dari UMKM tersebut memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Dusun Gedongan, Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul menjadi salah satu daerah di Yogyakarta yang terdampak pandemi. Sebelum datangnya pandemi,

dusun ini cukup lebih hidup roda perekonomiannya terutama ditopang oleh ramainya kegiatan mahasiswa dari beberapa universitas seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Alma Atta, dan perguruan tinggi lainnya. Pergerakan ekonomi di dusun ini selain dari perdagangan juga ada UMKM, yang cukup menyerap tenaga kerja terutama dari warga sekitar (Wijaya, Widodo, Lathifah, Rahmawati, & Rubiyanto, 2020).

Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Kerajinan Tas Kulit "Herdin Handycraft", Kopi Lemah Abang, dan Ibu-Ibu PKK. Pada UMKM dan kelompok Masyarakat yang menjadi mitra pada kegiatan ini pun tentu sangat berpotensi untuk dapat berkembang lebih tinggi lagi. Pada usaha Herdin Handycraft yang merupakan usaha pengrajin tas berbahan kulit sapi yang mana memiliki kualitas yang baik namun masih terkendala dalam pemasarannya dia masih bergantung dalam kerjasama dengan pihak yang lain dalam proses pemasarannya, agar dapat lebih berkembang lagi maka diperlukan melakukan pengembangan dalam mendapatkan target pasar yang lebih luas lagi agar dapat lebih kompetitif dengan usaha pengrajin kulit lainnya. Selanjutnya usaha Kopi Lemah Abang yang merupakan usaha dibidang kuliner makanan tradisional yang memiliki tempat sangat strategis dimana terdapat di daerah yang sangat asri namun kami menilai masih banyak hal yang dapat dioptimalkan seperti penggunaan lahan dan dapat mengoptimalkan pemasaran lagi agar mendapatkan konsumen yang lebih luas lagi.

Selanjutnya kelompok masyarakat yang menjadi mitra pengabdian ini

adalah PKK Sekar 01 yang mendapatkan kendala vakumnya kegiatan dari kelompok tersebut karena pandemi COVID-19 padahal hal ini seharusnya dapat diatasi dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberdayakan UMKM Pengrajin Kulit Herdin Hendycraft dan Kopi Lemah Abang dalam mengoptimalkan potensi marketingnya, untuk meningkatkan branding produk UMKM Pengrajin Kulit Herdin Hendycraft dan Kopi Lemah Abang agar lebih menarik di mata masyarakat, dan untuk mengoptimalkan kegiatan PKK Sekar 01 dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PkM ini terbagi dalam dua bidang yaitu bidang prasarana fisik dan peningkatan produksi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan rentang waktu Januari–Maret 2021. Dalam pembagian bidang itu, kami melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi mitra di dukuh gedongan.

Pengembangan sarana mitra

Pengembangan sarana mitra ini dibagi menjadi dua, yaitu bidang sarana fisik dan bidang sarana produksi.

Bidang sarana fisik

Ada beberapa kegiatan pengabdian pada bidang sarana fisik ini, diantaranya:

- Pemasangan pagar jembatan
Ini dilakukan agar lokasi mitra lebih safety
- Pemasangan papan nama
Ini dilakukan agar konsumen lebih mudah menemukan tempat mitra.
- Pembuatan katalog
Ini dilakukan agar produk mitra lebih mudah dilihat konsumen.
- Penghijauan lahan

Ini dilakukan agar lokasi mitra lebih asri dan nyaman untuk konsumen.

Bidang sarana produksi

Kegiatan pengabdian pada bidang sarana produksi ini adalah sebagai berikut:

- Pengembangan swasembada pangan melalui Budidamber (Budidaya Ikan Lele di Ember)
- Webinar “Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19”
- Pembuatan akun pemasaran: kegiatan ini dilaksanakan untuk Herdin Handycraft dengan sasaran yaitu pihak yang ingin bekerjasama, dengan tujuan untuk meningkatkan produksi dalam bidang pemasaran agar bertambahnya pihak yang bekerjasama dengan Herdin Handycraft.

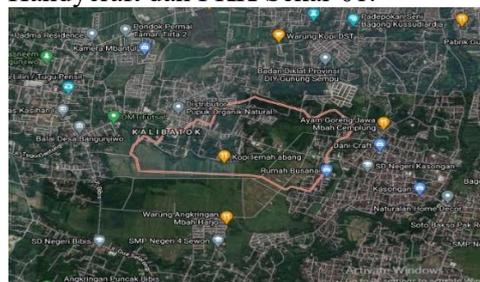
Penyuluhan

Penyuluhan merupakan upaya untuk melakukan Pendidikan kepada mitra lewat sebuah kegiatan dengan mengumpulkan mitra kemudian diberikan materi. Tujuan dari penyuluhan ini untuk meningkatkan pengetahuan mitra terkait dengan strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Mitra

Lokasi kegiatan PkM ini bertempat di Dusun Gedongan, Desa Bangunjiwo Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184 dengan titik koordinat -7.839790, 110.3133291 (Gambar 1). Mitra yang terlibat pada kegiatan ini yaitu Kopi Lemah Abang, Herdin Handycraft dan PKK Sekar 01.



Gambar 1 Lokasi Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan

Pengembangan Sarana Mitra

Dokumentasi penyerahan papan nama mitra tertera pada Gambar 2.



Gambar 2 Penyerahan Papan Nama Mitra

Kegiatan PkM ini melakukan berbagai program kerja, diantaranya yaitu pembuatan papan nama untuk kedua UMKM mitra yaitu Kopi Lemah Abang dan Herdin Handycraft yang dimana untuk kopi lemah abang dilakukan diminggu pertama dan untuk Herdin Handycraft dengan bahan yang terbuat dari kayu berkualitas agar tidak mudah rapuh dan dapat bertahan lama, hal ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan bertujuan agar Kopi Lemah Abang dan Hardin Handycraft memiliki identitas yang bagus agar pada saat ada pengunjung atau konsumen yang sedang mencarinya akan lebih mudah menemui Kopi Lemah Abang dan Herdin Handycraft (Gambar 2). Papan nama yang menarik dan jelas mampu meningkatkan branding sebuah usaha, karena trend sekarang banyak yang mencari yang unik-unik, salah satunya dengan berswa foto didepan papan nama yang menarik. Kegiatan ini juga menjadi upaya peningkatan daya saing usaha lewat peningkatan branding fisik di lokasi usaha (Kusumawati, Akhbar, & Akmalia, 2021).

Pelaksanaan program kerja selanjutnya yaitu pemberdayaan lahan untuk kopi lemah abang yang dilakukan dengan membersihkan, memotong

rumpuk liar dan menanam beberapa tumbuhan agar terasa lebih rindang, hal ini dilakukan agar Kopi Lemah Abang menjadi lebih nyaman bagi pengunjung yang datang dan untuk dapat mengantisipasi adanya binatang liar yang berkeliaran di area Kopi Lemah Abang.

Kemudian kami membuat pagar untuk jembatan yang berada dikopi lemah abang yang dilaksanakan di minggu kedua dengan tujuan meminimalisir segala hal buruk yang akan terjadi, pagar jembatan tersebut kami rangkai dengan tali dan bambu yang kokoh agar dapat bertahan lama dan dapat menjadi tumpuan bagi orang-orang yang melintasi jembatan tersebut sehingga meminimalisir orang-orang yang terjatuh, selanjutnya kami memberikan beberapa perlengkapan fasilitas untuk kopi lemah abang diantaranya yaitu beberapa meja dan karpet tikar untuk memanfaatkan lahan yang kosong yang tidak diisi dengan meja atau kursi sehingga dengan adanya meja dan tikar dapat bermanfaat untuk lahan yang kosong bagi pengunjung hal ini juga bertujuan untuk pengunjung yang lebih merasa nyaman untuk duduk lesehan dan memberikan rasa kebersamaan bagi pengunjung yang datang.

Pelaksanaan program selanjutnya yang dilakukan adalah program swasembada pangan yang disediakan untuk PKK Sekar 01 dengan bertujuan untuk ketahanan pangan dan dapat menjadi peningkatan ekonomi warga RT.01 Desa Gedongan, hal ini dilakukan dengan cara memfasilitasi dan memberikan pelajaran dalam BUDIKDAMBER (Budi Daya Dalam Ember) Lele dimana memberikan sebanyak 6 Ember yang memiliki kapasitas 50-70 lele dan juga selain untuk melakukan budidaya lele ember ini juga berfungsi sebagai media tanam untuk sayur-sayuran yang dapat dikonsumsi yaitu kangkung, sawi dll., pada sayuran ini tim PkM ini menyediakan benih

kangkong yang sudah di tanam di ember tersebut (Gambar 3). Pengembangan ketahanan pangan keluarga dan komunitas akan mampu mendukung perkembangan masyarakat secara komprehensif karena kebutuhan primer berupa makanan bisa dipenuhi dengan baik (Hasan, Tanaka, Alam, Ali, & Saha, 2020). Melalui pengembangan BUDIDAMBER ini diharapkan dari sisi protein hewani dari lele, dan nabati dari kangkong bisa membantu kebutuhan gizi mitra (Madanih, Susandi, & Zhafira, 2019).



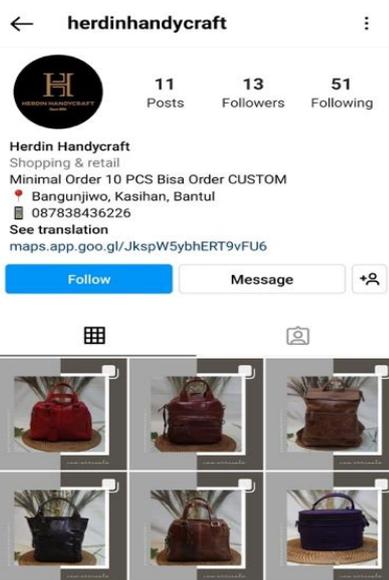
Gambar 3 Penyerahan BUDIDAMBER

Pelaksanaan program selanjutnya yaitu pengambilan foto dan video produk Kopi Lemah Abang dan Herdin Handycraft yang dilaksanakan diminggu pertama dengan mengambil foto beberapa produk dari setiap UMKM untuk bertujuan promosi di media sosial (Instagram) dan lain hal, selain itu foto produk dari Herdin Handycraft juga dijadikan bahan untuk pembuatan Katalog (Gambar 4 dan 5).



Gambar 4 Penyerahan Katalog

Katalog merupakan bagian penting dalam pemasaran, karena konsumen akan lebih mudah melakukan pengamatan produk dan juga memutuskan apakah membeli atau tidak (Ayuni, Cangara, & Arianto, 2019)



Gambar 5 Instagram Herdin Handycraft

Pelaksanaan program selanjutnya adalah pembuatan katalog untuk Herdin Handycraft yang dilakukan dengan memasukkan foto-foto produk produk dari Herdin Handycraft dan di edit lalu dicetak sedemikian menarik untuk konsumen yang berencana memesan tas yang di produksi Herdin Handycraft.

Pelaksanaan program selanjutnya adalah pembuatan proposal kreatif yang disediakan untuk Herdin Handycraft yang bertujuan untuk dapat menarik calon-calon konsumen yang menjadi target pasar Herdin Handycraft yaitu dengan pembeli dengan skala besar sehingga tim pengabdian ini menilai diperlukannya Proposal Kreatif untuk dapat diajukan kepada calon-calon konsumen agar dapat tertarik pada produk yang dijual Herdin Handycraft.

Penyuluhan

Selanjutnya tim pengabdian juga

mengadakan penyuluhan tentang strategi pemasaran UMKM di Masa Pandemi COVID-19, hal ini kami pilih agar dapat menjadi ilmu bagi masyarakat, terutama pemilik UMKM yang sedang menghadapi masa sulit Pandemi COVID-19 sehingga kegiatan mampu ini memberikan strategi-strategi yang dapat diterapkan di UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga tidak mengalami permasalahan yang besar dalam menghadapi Pandemi COVID-19 yang masih terus berlangsung ini (Gambar 6 dan 7). Pengabdian yang dilakukan oleh (Shamdas, Bialangi, & Buntu, 2022) menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan mitra.



Gambar 6 Salah Satu Slide dalam Penyuluhan



Gambar 7 Penyuluhan

Salah satu materi yang disampaikan yaitu terkait jiwa kewirausahaan, peningkatan jiwa kewirausahaan dengan melihat trend yang ada menjadi penting bagi pelaku usaha di Indonesia (Lestari & Herlina, 2019; Sukriah, Harahap, & Ritonga, 2021). Peningkatan usaha perlu juga diimbangi dengan upaya peningkatan branding usaha agar minat

konsumen bisa meningkat untuk bertransaksi di usaha tersebut (Indika & Jovita, 2017). Partisipasi dan antusiasme mitra terbilang bagus, dalam kegiatan pemberdayaan, partisipasi mitra menjadi bagian penting kesuksesan kegiatan (Windyastri *et al.*, 2021).

Pelaksanaan program ini pada awalnya telah direncanakan telah tercapai dengan baik dan seoptimal mungkin. Hal ini tidak lain karena terdapatnya kerjasama, keinginan dan niat dari anggota dan juga dukungan dari mitra-mitra kami yang selalu membantu dan mendukung kami dalam pelaksanaan program kerja tim PkM ini.

SIMPULAN

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada kegiatan PkM ini dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan mitra terkait strategi pemasaran dimasa pandemi ini. Kemudian juga dengan memperbaiki dan meningkatkan kapasitas kondisi mitra dari sisi fisik dan produksi. Harapannya dari pengembangan UMKM dan kelompok PKK di Dusun Gedongan ini, masyarakat di wilayah ini bisa meningkat kesejahteraan dan terus berkembang meskipun pandemi mempengaruhi kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aron, J. A., Bulteel, A. J. B., Clayman, K. A., Cornett, J. A., Filtz, K., Heneghan, L., Hubbell, K. T., *et al.* (2021). Strategies for responding to the COVID-19 pandemic in a rural health system in New York state. *Healthcare*, 9(2), 100508. Elsevier Inc. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.hjdsi.2020.100508>
- Ayuni, Q., Cangara, H., & Arianto, A. (2019). The influence of digital media use on sales level of culinary package product among female entrepreneur. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*,

- 23(2), 129–142.
- Beilstein, C. M., Lehmann, L. E., Braun, M., Urman, R. D., Luedi, M. M., & Stüber, F. (2020). Leadership in a time of crisis: Lessons learned from a pandemic. *Best Practice and Research: Clinical Anaesthesiology*. Elsevier Ltd. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.bpa.2020.11.011>
- Flood, J. (2010). The importance of plant health to food security. *Food Security*, 2(3), 215–231.
- Hasan, M. K., Tanaka, T. S. T., Alam, M. M., Ali, M. R., & Saha, C. K. (2020). Impact of modern rice harvesting practices over traditional ones. *Reviews in Agricultural Science*, 8(2015), 89–108.
- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media sosial instagram sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat beli konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(01), 25.
- Kusumawati, R., Akhbar, T., & Akmalia, A. (2021). Peningkatan daya saing usaha olahan pangan (peyek kacang dan emping melinjo). *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 199–207.
- Lai, C.-C., Wang, C.-Y., Wang, Y.-H., & Hsueh, P.-R. (2020). Global coronavirus disease 2019: what has daily cumulative index taught us? *International Journal of Antimicrobial Agents*, 106001. Elsevier B.V. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S092485792030159X>
- Lestari, M. N., & Herlina, N. (2019). Pemberdayaan masyarakat pengembangan kawasan wisata sungai cireong kabupaten ciamis dalam rangka pengentasan kemiskinan. *Abdimas Galuh*, 1(1), 22–26. Universitas Galuh Ciamis. Retrieved March 29, 2022, from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/abdimasgaluh/article/view/2878>
- Madanih, R., Susandi, M., & Zhafira, A. (2019). Penerapan design thinking pada usaha pengembangan budi daya ikan lele di desa pabuaran, kecamatan gunung sindur, kabupaten bogor. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(1), 55–64. Retrieved April 5, 2022, from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara/article/view/6199>
- Putri, A. R., Maryadi, & Bidarti, A. (2021). Dampak fluktuasi harga karet terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani karet di desa panca tunggal kecamatan sungai lilin kabupaten musi banyuasin. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 22(2), 164–178. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Retrieved April 18, 2022, from <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jdse/article/view/6386>
- Shamdas, G. B. N., Bialangi, M., & Buntu, A. (2022). Penyuluhan dan pendampingan perancangan model pembelajaran inovatif melalui lesson study pada guru smp di palu. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 86–93. Retrieved April 11, 2022, from <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/article/view/4659>
- Shipton, D., McCartney, G., & McMaster, R. (2021). Population health post-pandemic: critiquing the economic approach to recovery. *Public Health in Practice*, 2(February), 100098.
- Sukriah, Y., Harahap, M. Y., & Ritonga, N. (2021). Mengembangkan jiwa kewirausahaan milenial dengan memanfaatkan internet di kelurahan timbangan, kota padangsindimpuan. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 208–214.
- Taufik, & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap bisnis dan (the impact of covid-19 pandemic on business and online.

- Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 21–32.
- Tjahjono, W. S., Murdiyanto, E., & Widayanto, B. (2021). Sinergi pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan wisata di kawasan hutan lindung. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 22(1), 103–113. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Retrieved April 18, 2022, from <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jdse/article/view/5377>
- Wijaya, O., Widodo, W., Lathifah, R., Rahmawati, N., & Rubiyanto, C. W. (2020). Household Dietary Patterns in Food Insecurity Areas. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 6(2), 168–180.
- Windyastri, L. M. D., Retnowati, D., & Mudiyanto, E. (2021). Partisipasi masyarakat pada kegiatan desa wisata kebonagung di kecamatan imogiri kabupaten bantul. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 22(2), 151–163. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Retrieved April 18, 2022, from <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jdse/article/view/6395>